

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif yaitu suatu proses menemukan pengetahuan dengan menggunakan data yang berupa angka sebagai alat menemukan keterangan mengenai apa yang ingin diketahui. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang menekankan pada pengujian teori-teori melalui pengukuran variabel-variabel penelitian dengan angka dan melakukan analisis data dengan prosedur statistik. Penelitian ini menganalisis hubungan tersebut untuk menguji pengaruh uang saku, gaya hidup dan kontrol diri terhadap minat menabung mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Kendari.

3.2 Waktu dan Lokasi Penelitian

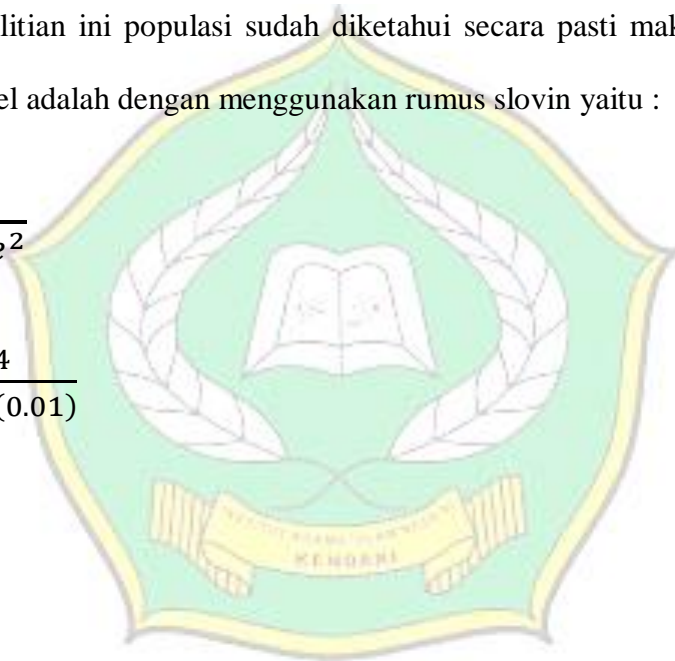
Penelitian ini dilakukan di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam , Institut Agama Islam Negeri Kendari. Dengan objek penelitian mahasiswa aktif semester 2 - 6 Program Studi Perbankan Syariah dan Ekonomi syariah. Waktu penelitian dimulai pada 09 Desember 2019 – 06 Februari 2020.

3.3 Populasi dan Sampel

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Apabila seseorang ingin meneliti semua elemen yang ada wilayah penelitian, maka penelitiannya merupakan penelitian populasi. Studi penelitiannya juga disebut studi populasi atau studi sensus (Arikunto, 2006). Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa semester 2 – 6 Program studi Perbankan Syariah dan Ekonomi Syariah IAIN Kendari yang berjumlah 744 orang.

Pada penelitian ini populasi sudah diketahui secara pasti maka untuk dapat mencari sampel adalah dengan menggunakan rumus slovin yaitu :

$$\begin{aligned}n &= \frac{N}{1 + Ne^2} \\ &= \frac{744}{1 + 744 (0.01)} \\ &= \frac{744}{8.44} \\ &= 88\end{aligned}$$



Untuk menggunakan rumus ini, pertama harus ditemukan batas kesalahan ini dinyatakan dengan persentase. Semakin kecil toleransi kesalahan, semakin akurat sampel menggambarkan populasi.

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Bila populasi besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi. Untuk itu sampel yang diambil harus betul-betul

representative (mewakili).Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *probability sampling*.probability sampling adalah teknik pengambilan sampel dengan memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur atau anggota populasi dipilih menjadi anggota sampel. Menurut (Sugiyono , 2011)Jika teknik pengambilan sampelnya adalah *random sampling*, *random sampling* adalah teknik pengambilan sampel dimana semua individu dalam populasi baik secara sendiri-sendiri atau bersama-sama diberi kesempatan yang sama untuk dipilih sebagai anggota sampel(Sugiyono, 2009). Demikian pula dengan sampel minimum, harus dihitung secara sistematis berdasarkan probabilitas.

3.4 Data dan Sumber Data

Data merupakan keterangan-keterangan tentang suatu hal berupa sesuatu yang diketahui atau yang dianggap atau anggapan.Data merupakan suatu fakta yang digambarkan lewat angka, symbol, kode dan lain-lain(Arikunto, 2006).Sedangkan data dalam penelitian ini adalah data-data Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Kendari.

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sumber data primer.Data primer yaitu data yang berasal dari sumber yang asli dan dikumpulkan secara khusus untuk menjawab pertanyaan penelitian ini mislanya data yang diperoleh langsung dari responden melalui kuesioner kepada responden.

3.5 Variabel Penelitian

1. Variabel bebas (Independen)

Menurut Kerlinger (2002) menyebutkan bahwa variabel bebas adalah sebab yang dipandang sebagai penyebab kemunculan variabel terikat(Riadi, 2016). Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi variabel lainnya. Adapun variabel bebas pada penelitian ini adalah

a. Uang Saku (X_1)

Uang saku merupakan pendapatan yang diperoleh dari orang tuanya, dimana uang saku ini dapat memenuhi bagaimana pola konsumsi seseorang.

b. Gaya hidup (X_2)

Gaya hidup adalah pola hidup manusia yang dilakukan dalam aktivitas, minat dan opini. Gaya hidup menggambarkan “keseluruhan hidup seseorang” yang berinteraksi dengan lingkungannya.

c. Kontrol diri (X_3)

Kontrol diri merupakan sebuah aktivitas yang dapat berfungsi untuk mendorong penghematan serta menekan pembelian impulsive (tujuannya untuk kesenangan semata).

2. Variabel terikat atau tergantung (Dependen)

Variabel terikat atau dependen adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel lain. Variabel terikat yang dipandang atau diduga sebagai akibat. Istilah variabel bebas dan terikat berasal dari matematika, dimana variabel bebas diberi symbol X dan variabel Y diberi symbol Y(Sugiyono, 2009). Variabel terikat dalam penelitian ini adalah minat menabung (Y). Minat menabung merupakan upaya

seseorang untuk menyisihkan uang yang dihadapi masa yang akan datang dan untuk mendapatkan uang dengan jumlah yang relative besar.

3.6 Desain penelitian

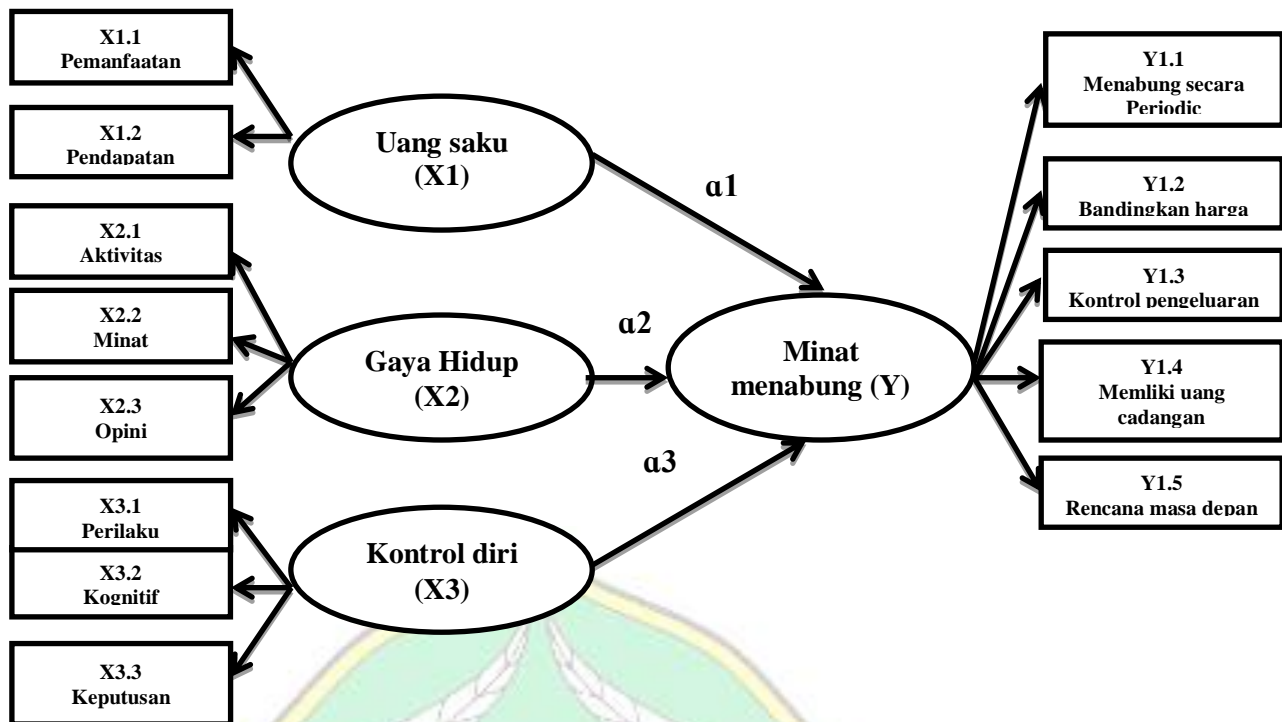
Desain penelitian terdiri dari variabel dependen dan independen. Variabel dependen yaitu minat menabung sedangkan variabel independen yaitu uang saku, gaya hidup dan kontrol diri. Adapun desain penelitian ini adalah sebagai berikut :

Gambar 3.1 Desain Penelitian



Sumber : Diolah di lapangan, Tahun 2019

Gambar 3.2 Hubungan Antar Variabel



Sumber : Diolah dilapangan, 2019.

Recuded Form

Diketahui $y = F(x)$

Dimana terdapat nilai α

Maka diketahui adanya hubungan

Rumus Fungsi $y = F(x)$

$$y = F(x_1, x_2, x_3, y)$$

$$X_1^{\alpha_1} \rightarrow Y_1 \rightarrow y = F(\alpha_0 x_0 + \alpha_1 x_1 + y_1 + e \dots \dots (1)$$

$$X_2^{\alpha_2} \rightarrow Y_1 \rightarrow y = F(\alpha_0 x_0 + \alpha_1 x_1 + \alpha_2 x_2 + y_1 + e \dots \dots (2)$$

$$X_3^{\alpha_3} \rightarrow Y_1 \rightarrow y = F(\alpha_0 x_0 + \alpha_1 x_1 + \alpha_2 x_2 + \alpha_3 x_3 + y_1 + e \dots \dots (3)$$

3.7 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Pembagian angket (Kuesioner)

Menurut Sugyono (2011) kuesioner adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan memberikan seperangkat pertanyaan dan pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. Kuesioner dalam penelitian ini berisi daftar pernyataan kepada mahasiswa yang terpilih sebagai responden. Responden memiliki kebebasan untuk memberikan jawaban atau respon sesuai dengan persepsinya. Pernyataan tersebut disusun peneliti berdasarkan indikator di setiap variabel penelitian.

2. Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi yaitu mengadakan pencatatan dan mempelajari literature-literatur yang berhubungan dengan masalah yang sedang diteliti baik untuk mendapatkan landasan teori ataupun memperdalam wawasan peneliti.

3.8 Teknik Analisa Data

Dalam penelitian, ini penulis menggunakan teknik analisis sebagai berikut:

1. Uji Validitas dan Reliabilitas

a. Uji Validitas

Uji validitas adalah suatu langkah pengujian yang dilakukan terhadap isi (content) dari suatu instrument, dengan tujuan untuk mengukur ketepatan instrument yang digunakan dalam suatu penelitian. Sebuah instrument dapat dikatakan valid apabila dapat mengukur apa yang hendak diukur dengan tepat (Priyatno, 2010). Tinggi rendahnya validitas instrument menunjukkan sejauh mana data terkumpul tidak menyimpang dari gambaran tentang validitas yang dimaksud. Untuk mencari validitas instrument yang digunakan rumus korelasi *product moment* dengan bantuan program aplikasi spss sebagai berikut.

Aturan validitas:

$r_{\text{Hitung}} > r_{\text{Tabel}} = \text{Data Valid}$

$r_{\text{Hitung}} < r_{\text{Tabel}} = \text{Data tidak Valid}$

b. Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur dapat dipercaya atau dapat diandalkan. Bila suatu alat pengukur dipakai dua kali untuk mengukur gejala yang sama dan hasil pengukurannya relative konsisten, maka alat pengukur tersebut reliable.

Realibilitas adalah instrument untuk mengukur ketepatan, keteladanan, konsistensi, stability atau dependability terhadap alat ukur yang digunakan (Husaini Usman, R. Purnomo Setady Akbar, 2000) .

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui normal atau tidaknya data. Uji normalitas adalah membandingkan antara data yang kita miliki dan data distribusi normal yang dimiliki mean dan standar deviasi yang sama dengan data kita. Uji normalitas menjadi sangat penting karena merupakan salah satu syarat pengujian parametric test. Dalam uji normalitas untuk menentukan normal tidaknya suatu data adalah dengan melihat signifikan dibagian Kolmogorov- Smirnov , apabila angka sig. menunjukkan <0.05 maka data tidak berdistribusi normal.

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antara variabel bebas (independen). Multikolinearitas dapat dilihat dari nilai Tolerance dan lawannya Variance Inflation Factor (VIF). Nilai Cut off yang biasa dipakai untuk menunjukkan adanya nilai multikolinearitas adalah nilai tolerance $\leq 0,10$ atau sama dengan nilai VIF ≥ 10 .

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual atau pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika Variance dari satu residual pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang dengan melihat grafik plot antara nilai prediksi variabel terikat (dependen) ZPRED dengan residualnya SRESID. Jika ada pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit).

Maka ini mengindikasikan telah terjadi heteroskedastisitas jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

3. Uji Regresi Linear Berganda

Analisis untuk menjawab masalah dalam penelitian ini menggunakan metode regresi linear berganda adalah hubungan secara linear antara dua atau lebih variabel independen (X) dengan variabel dependen (Y) (Martono, 2014) Analisis ini untuk mengetahui arah hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen apakah masing-masing variabel independen berhubungan positif atau negative dan untuk memprediksi nilai dari variabel dependen apabila nilai variabel independen mengalami kenaikan atau penurunan. Data yang digunakan berskala interval atau rasio. Dengan rumus sebagai berikut:

$$Y = a + a_1X_1 + a_2X_2 + a_3X_3 + e \dots$$

Y = Variabel Dependen (Minat Menabung)

X1 = Variabel Independen (Uang Saku)

X2 = Variabel Independen (Gaya Hidup)

X3 = Variabel Independen (Kontrol Diri)

a = Konstanta

e = Error

4. Uji Hipotesis

Model regresi yang sudah memenuhi asumsi-asumsi klasik tersebut akan digunakan untuk menganalisis suatu perhitungan sehingga disebut signifikansi secara statistic apabila nilai uji statistiknya berada dalam daerah kritis (daerah dimana H_0 ditolak). Sebaliknya disebut signifikan bila uji statistiknya berada dalam H_0 diterima. Model pengujian yang dilakukan yaitu dengan uji F(serempak) dan uji t (parsial).

a. Uji T

Uji t digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara individu atau sendiri-sendiri. Langkah-langkah pengujiannya sebagai berikut:

1) Menentukan hipotesis

$H_0 : \beta_1 = 0$ artinya variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

$H_0 : \beta_1 \neq 0$ artinya variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen.

2) Menentukan t table.

Untuk menentukan t table dengan menggunakan α 5% dan derajat kepercayaan = $\alpha/2$, n-k

Dimana

n = jumlah data

k = jumlah variabel

3) Pengambilan keputusan

Jika $t_{hitung} < t_{table}$ maka H_0 diterima, artinya tidak ada pengaruh yang signifikan.

Jika $t_{hitung} \geq t_{table}$ maka H_0 ditolak, artinya ada pengaruh yang signifikan.

b. Uji F

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui signifikansi dari seluruh variabel bebas secara bersama-sama atau secara simultan terhadap variabel terikat. Bentuk pengujiannya adalah sebagai berikut:

$H_0: \beta_1 = \beta_2 = \beta_3 = 0$ artinya secara serempak tidak terdapat pengaruh yang signifikan dari variabel bebas terhadap variabel terikat.

H_a minimal satu $\beta_1 \neq 0$ artinya secara serempak dapat berpengaruh yang signifikan terhadap variabel bebas terhadap variabel terikat.

Kriteria pengambilan keputusannya adalah sebagai berikut

H_0 diterima jika $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ pada $\alpha = 5\%$ atau $\text{sig } F \geq \alpha$

H_a ditolak jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ pada $\alpha = 5\%$ atau $\text{sig } F < \alpha$

c. Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel independen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan

variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel independen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.

